

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Kualitatif

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan aspek yang ditelaah dalam penelitian ini bersifat estetis dan tidak terbatas. Selain itu, dalam proses pembuatan komposisi ini, hal yang paling ditekankan adalah proses kreatif yang berjalan secara dinamis. Jadi, komposisi ini akan dibuat sesuai dengan mood dari peneliti yang disalurkan dalam sebuah dinamika komposisi ini. Hal ini sesuai dengan sifat metode penelitian kualitatif yang cenderung bersifat berubah.

Menurut .¹²⁴ Dr. J. R. Raco mengatakan bahwa metode kualitatif memiliki sifat yang khas yaitu, adanya penekanan pada lingkungan yang alamiah atau dengan kata lain pengumpulan data yang dilakukan dan diperoleh dengan cara berada di tempat penelitian yang akan dilakukan, dan peneliti berperan sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data.¹²⁵

¹²⁴Ulber Silalahi, M.A, “*Metode Penelitian Sosial*”, Cetakan Ketiga (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 284.

¹²⁵J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 56-57.

Dr. J. R. Raco mengatakan bahwa metode kualitatif memiliki sifat yang khas yaitu, adanya penekanan pada lingkungan yang alamiah atau dengan kata lain pengumpulan data yang dilakukan dan diperoleh dengan cara berada di tempat penelitian yang akan dilakukan, dan peneliti berperan sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data.¹²⁶

B. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Daerah Berau Kalimantan Timur

C. Instrumen Penelitian

Menurut Gulo dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah pedoman tertulis mengenai wawancara, pengamatan dan daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.¹²⁷ Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri. Menurut Sugiyono, peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat

¹²⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 56-57.

¹²⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2020), 123.

kesimpulan. Atas temuannya.¹²⁸ Dapat dipahami bahwa manusia dapat dijadikan sebagai alat untuk penelitian.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *human instrument* merupakan salah satu ciri yang digunakan untuk penelitian. Dengan demikian, di dalam proses penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau dengan kata lain *human instrument*.

D. Narasumber

Narasumber adalah seorang yang memberikan pendapat atas objek yang kita teliti, bukan bagian dari unit analisis, tetapi ditempatkan sebagai pengamat. Hubungan narasumber dengan objek yang diteliti disebabkan karena kompetensi keilmuan yang dimiliki.¹²⁹ Hal ini didukung oleh Nyoman Kutha Ratna yang menyatakan bahwa secara definitif, narasumber adalah orang yang memiliki pengetahuan tentang data.¹³⁰ Melalui kedua pandangan tersebut dapat dipahami bahwa narasumber atau informan adalah orang atau kelompok yang memiliki, mengetahui segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 222.

¹²⁹ Mukti Fajar, Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 175.

¹³⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 229.

Dari hal ini peneliti membutuhkan informan atau narasumber untuk melengkapi setiap data yang diperlukan dalam proses penciptaan komposisi “*Mudip Tiga*” dan penelitian ilmiah. Narasumber untuk penelitian ini ada dua yaitu Pak Simson Yakub dan Ibu Lembung Njau.

Pak Simson Yakub yang merupakan ketua dan senior pemusik dalam gereja maupun dalam Adat. Beliau juga merupakan pemain musik Sape Dayak, piano, gitar dan kulintang. Alasan penelitian memilih beliau sebagai narasumber dalam penelitian ini karena beliau banyak memiliki pengalaman dalam bidang musik secara khusus alat musik Sape. Selain humble beliau sangat menghargai setiap pertanyaan saya selama wawancara. Sebelumnya karena ditahun 2022 beliau sempat memainkan sape di recital saya sebelumnya, jadi banyak pembahasan yang dibahas, sehingga banyak kemudahan selama mewawancari.

Ibu Lembung Njau yang merupakan senior dalam musik adat, beliau sangat dihormati dan beliau juga sering menjadi dewan Juri untuk perlombaan tarian adat. Beliau juga merupakan vocal Beliyon yang menguasai berbagai Beliyon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian menggunakan studi kasus diantaranya sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah dan kisah-kisah sejarah. Peneliti mengumpulkan data dengan menelusuri berbagai sumber buku yang berkaitan dengan materi penelitian.

Studi pustakaan dilakukan melalui mengumpulkan referensi buku-buku yang berhubungan dengan topik, seperti buku musik musikologi, teologi, kajian biblikal, dan jurnal-jurnal yang mengkaji tentang musik Dayak.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹³¹ Dapat dipahami bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara turun ke lapangan, yaitu

¹³¹ Abdi Mirzaqon T dan Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd, *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling: Expressive Writing Library Research Of The Basic Theory Aand Practice Of Expressive Writing Cpunseling, Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*, (Universitas Negeri Surabaya, 2017), 3.

langsung mendatangi tempat penelitian untuk secara langsung melihat kegiatan yang akan diteliti.

Observasi dilakukan dengan terjun langsung kelapangan, secara kebetulan peneliti berdomisili di daerah Berau Kalimantan Timur tempat keberadaan musik dayak itu berada. Dimana peneliti melihat pertunjukkan, acara-acara yang biasa dilakukan disana peneliti bisa secara melihat langsung tradisi-tradisi kebudayaan suku Dayak disana.

3. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.¹³² Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni: 1) mengenalkan diri, 2) menjelaskan maksud kedatangan, 3) menjelaskan materi wawancara, dan 4) mengajukan pertanyaan.

¹³³ Dapat dimengerti bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi secara langsung dengan tanya jawab antara peneliti dan informan subjek penelitian. Perlu adanya langkah-langkah yang harus diperhatikan dan dipersiapkan ketika hendak melakukan wawancara dengan narasumber.

¹³² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 117.

¹³³ Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358.

4. Dokumentasi

Metode ini bekerja dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan materi penelitian. Menurut Burhan, Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.¹³⁴

Dokumentasi dilakukan terhadap bagian dalam observasi dalam lapangan. Di Daerah Berau Kalimantan Timur dimana beberapa acara seperti acara Tahunan baru, tarian gerak sama dll, hingga pementasan komposisi peneliti melakukan teknik ini dengan mendengarkan hasil rekaman dari komposisi “*Mudip Tiga*” dan menganalisis bagian-bagian dalam partitur dan melalui literatur yang terkait dengan topik penelitian.

F. Teknik Analisis Data/ Karya Komposisi

Teknik penyelesaian komposisi ini akan terbagi menjadi beberapa poin yang akan dijelaskan pada masing-masing bab, yaitu sebagai berikut: penelitian *score/partiture* dapat dilihat pada lampiran, analisis komposisi dapat dilihat pada BAB IV, penyelesaian komposisi dapat dilihat pada BAB IV dan BAB V, dan penentuan komposisi dapat dilihat pada BAB V.

¹³⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 115.